

## PENINGKATAN KEMAMPUAN TENAGA AKUNTANSI UNTUK PELAPORAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI KELOMPOK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KOTA BOGOR

Rochman Marota<sup>1</sup>, Halimah Tus Sadiyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Pakuan, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Vokasi, Prodi Manajemen Informatika, Universitas Pakuan, Indonesia

[rochman.marota@unpak.ac.id](mailto:rochman.marota@unpak.ac.id)<sup>1</sup>, [sadiyahht@unpak.ac.id](mailto:sadiyahht@unpak.ac.id)<sup>2</sup>

---

### ABSTRAK

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diperuntukan bagi sekolah untuk mengatasi beban biaya pendidikan demi tuntasnya wajib belajar dua belas tahun. Saat ini pemerintah mulai melakukan sistem online untuk pelaporan dana BOS. Kemajuan teknologi mendorong pemerintah untuk dapat menghimbau para penerima BOS melaporkan penggunaan dana tepat waktu. Skema program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) untuk membantu pelaporan Dana BOS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Grafika Mardi Yuana, Kota Bogor. Permasalahan utama Mitra adalah: 1). Format Laporan Offline kurang lengkap. 2). Kurangnya kemampuan IT pada tenaga Akuntansi untuk pembuatan laporan online. 3). Terdapatnya kesalahan penggunaan dana yang tidak dilaporkan. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mengenai manajemen dana BOS di SMK Mitra yaitu pelatihan dasar dan menengah tentang microsoft excel dan akuntansi keuangan untuk pelaporan offline. Kegiatan PKM ini akan meningkatkan kemampuan IT dan akuntansi untuk tenaga akuntansi dibidang pelaporan keuangan dana BOS baik secara offline maupun online sebesar 85%, yang diukur setelah pelaksanaan kegiatan.

**Kata Kunci:** PKM; Kemampuan IT; Tenaga Akuntan; Dana BOS; Microsoft Excel

BOS fund was intended for every school in Indonesia with the aim of overcoming the burden of education costs for the completion of the twelve-year compulsory education. Currently, the government is starting to implement an online system for reporting BOS funds. Technological advances encourage the government to be able to urge BOS recipients to report the use of funds on time. This community service program scheme is the Community Partnership Program (PKM) to assist in reporting BOS Funds SMK Grafika Mardi Yuana, Bogor. The main problems were: 1). Offline Report Format is incomplete. 2). Lack of IT skills in accounting staff for online report generation. 3). There are errors in the use of funds that are not reported. The solutions offered to overcome problems regarding BOS fund management in the SMK, conducted basic and intermediate training on Microsoft Excel and financial accounting for offline reporting. This PKM activity will increase IT and accounting capabilities for accounting staff in the field of financial reporting of BOS funds both offline and online by 85%, that measured after finishing these activities.

**Keywords:** PKM; IT capability; Accountant; BOS Funds; Microsoft Excel.

---

### 1. LATAR BELAKANG

Informasi keuangan pada saat ini tidak hanya diperlukan oleh para pemilik perusahaan, tetapi juga lembaga. Pendidikan dipandang sebagai suatu sarana untuk meningkatkan pendidikan mutu sumber daya manusia suatu bangsa. Bangsa yang maju adalah bangsa yang peduli akan pendidikan dan dapat menggambarkan dari pencapaian pendidikan warga negaranya. Pencapaian pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari kesesuaian antara tujuan dan keterlaksanaan pendidikan. Salah satu hal yang tidak dapat dilupakan dalam mencapai tujuan pendidikan suatu bangsa adalah peran negara dalam menyediakan sarana pendidikan. Menurut Dwi Siswoyo, dkk (2013) lingkungan dan sarana pendidikan merupakan sumber yang dapat menentukan kualitas serta berlangsungnya usaha pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki fokus pendidikan yang lebih terarah dibandingkan dengan Sekolah Menengah Atas/Umum lainnya. Fokus pendidikan SMK yang menjadi mitra PKM ada beberapa bidang, seperti percetakan, informatika, pariwisata serta akuntansi dan keuangan. Dengan fokus pendidikan yang lebih terarah ini maka dana operasionalisasi sekolah untuk praktikum dan pelatihan menjadi besar.

*Peningkatan Kemampuan Tenaga Akuntansi Untuk Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Kelompok Sekolah Menengah Kejuruan Kota Bogor- Rochman Marota, Halimah Tus Sadiyah*

Kemajuan teknologi mendorong pemerintah untuk dapat menghimbau para penerima BOS melaporkan penggunaan dana BOS dengan benar dan tepat waktu. Seperti dalam penelitian Romana Noviyanti (2018) bahwa pertanggungjawaban dan pelaporan BOS sudah terbukti dijalankan dan tidak ditemukan masalah. Tetapi format yang disediakan oleh laporan bos online hanya berisi format K1a (RKAS) dan format K7, K7a (realisasi penggunaan dana ), sedangkan format yang digunakan dalam pelaporan dana BOS off-line terdiri dari K1 s.d K7, BOS 01 s.d BOS 09 belum menggunakan aplikasi tetapi masih menggunakan Ms.Excel. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas informasi yang tersaji dalam laporan keuangan. Dari sisi kemudahan, ketelitian dan lain sebagainya menjadi permasalahan dalam penyelesaian laporan dana BOS. Seperti dalam hasil penelitian oleh Supryangga (2018) menyatakan bahwa dalam menunjang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam pengelolaan dana BOS. Sistem Informasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah ini dibuat karena sering ditemukannya data yang tidak akurat dan tidak lengkap sehingga menyebabkan laporan keuangan setiap bulan menjadi tidak tepat waktu. Data yang akurat dan lengkap adalah bagian dari karakteristik kualitas informasi akuntansi seperti dalam penelitian yang dilakukan Aditya (2014) yang menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi harus relevan, terpercaya, lengkap, tepat waktu dan dimengerti. Secara garis besar permasalahan umum manajemen dana BOS di kelompok SMK dari hasil survei dan wawancara awal adalah sebagai berikut:

1. Penyaluran dana terkadang terlambat, tidak selalu di awal triwulan, sedangkan pengeluaran tetap berjalan
2. Format laporan offline belum lengkap dan saling menyambung (*linked*), contohnya adalah untuk input transaksi di Buku Kas Umum (transaksi pembelian atau transaksi bank), tidak langsung masuk ke Buku Kas Tunai atau ke Buku Kas Bank atau Buku Pajak
3. Laporan online berupa ringkasan penggunaan dana, memiliki 2 (dua) sisi. Di satu sisi yang positifnya memudahkan kita untuk langsung memberikan laporan ke pihak terkait dengan cepat dan mudah, tetapi di sisi negatifnya secara online tidak dilaporkan lengkap dengan transaksinya. Transaksi dan bukti pendukung serta pembukuan untuk arsip di sekolah saja digunakan nanti di akhir periode saat audit, jadi kesalahan tidak bisa langsung terdeteksi.
4. Masih terjadi kesalahan dalam penggunaan dana yang tidak sesuai dan di luar peruntukannya.
5. Pelaporan dana BOS bukan sebagai pekerjaan utama untuk bagian keuangan sekolah tetapi tetap harus diutamakan. Permasalahan pelaporannya akan membutuhkan waktu yang lebih diluar jam kerja. Pengelola harus dapat membagi waktu supaya tidak terlambat dalam pelaporan.

Untuk kuitansi pertanggungjawaban, setiap transaksi harus ada 2 (dua) lembar (nota asli dan lembar visum). Kalau pembeliannya ke toko-toko kecil dan bukan Pengusaha Kena Pajak (PKP), biasanya mereka tidak mau memberikan stempel sebanyak 2 (dua) kali dengan alasan keamanan.

Solusi permasalahan di mitra PKM akan selalu berfokus terhadap permasalahan yang ada:

1. Untuk permasalahan format laporan offline dengan menggunakan microsoft excel, akan diberikan **pelatihan dasar dan menengah tentang microsoft excel** dengan berbagai macam formula dan penggunaan rumus untuk *V-look up*, ekstraksi data, link antar sheet dan lain-lain. Solusi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mitra secara teknis sebesar 85%.
2. Dalam mendukung pelaporan dana BOS, terkait dengan penyusunan laporan keuangan dan pengumpulan bukti-bukti pendukungnya, akan diberikan **pelatihan dasar tentang Akuntansi Keuangan**, meliputi siklus akuntansi, bagan akun, dan bagaimana dokumentasi file-file kuitansi pendukung. Solusi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mitra secara teknis sebesar 85%.
3. Untuk memudahkan mitra memahami pelatihan-pelatihan tersebut maka akan disusun **modul pelatihan Microsoft excel dan dasar-dasar akuntansi**. Modul ini akan

ditingkatkan tampilannya menjadi **buku ajar** sebagai luaran tambahan pengabdian.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode survei, wawancara, pendampingan dan pelatihan, dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

No.	Nama Kegiatan	Metode dan Partisipasi Mitra	Durasi Kegiatan	Keterangan
1.	Survei lanjutan Kebutuhan SMK Mitra	Survei dan wawancara ke lokasi SMK	Minimal 7 hari kerja, maksimal 14 hari kerja, sesuai jumlah mitra SMK di bulan pertama.	Merupakan lanjutan dari survei awal sebelumnya dengan melibatkan mahasiswa/i 2 orang, yang juga menjadi tenaga akuntan pelaporan dana BOS.
2.	<i>Preliminary meeting</i> (rapat awal)	Pertemuan dan koordinasi	Selama 2 sampai dengan 3 jam di bulan kedua (menyesuaikan dengan jadwal Kepala SMK)	Mengundang mitra Kepala SMK yang bersangkutan selaku penanggung jawab dana BOS
3.	Analisis hasil <i>preliminary meeting</i> dan survei lanjutan	Rapat internal tim PKM	Minimal 2 hari kerja, maksimal 7 hari kerja, sesuai banyaknya mitra SMK di bulan kedua.	Melibatkan seluruh tim termasuk mahasiswa/i
4.	Penyusunan modul pelatihan	<i>Focus Group Discussion</i>	1 bulan	Melibatkan seluruh tim termasuk mahasiswa/i
5.	Pelaksanaan kegiatan PKM	Pelatihan, <i>workshop</i>	Minimal 3 hari kerja, maksimal 7 hari kerja di bulan keempat.	Meliputi pelatihan : 1. Teknis dasar, menengah dan lanjutan MS Excel  2. Teknis dan siklus akuntansi dan pelaporan keuangan  3. Penyesuaian SOP Pelaporan Dana BOS
6.	Evaluasi dan Review kegiatan PKM	Monitoring, evaluasi, dan kesimpulan/saran	Minimal 3 hari kerja, maksimal 7 hari kerja, di luar waktu untuk penambahan	Telaah hasil masukan ( <i>feedback</i> ) dari Kepala SMK, Guru terkait dan

			kegiatan pelatihan lanjutan, di bulan keempat	tenaga pelaksana akuntansi pelaporan dana BOS
--	--	--	-----------------------------------------------	-----------------------------------------------

Jadwal pelaksanaan PKM disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Survei lanjutan kebutuhan SMK Mitra	√											
2.	<i>Preliminary meeting</i> (rapat awal)		√										
3.	Analisis hasil <i>preliminary meeting</i> dan survei lanjutan			√									
4.	Penyusunan Modul Pelatihan				√								
5.	Pelaksanaan Pelatihan					√							
6.	Evaluasi pelaksanaan pelatihan termasuk kemungkinan tambahan pelatihan						√						
7.	Penyusunan luaran pengabdian: jurnal, video, modul				√	√	√						

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan di SMK Grafika Mardi Yuana berjarak kurang lebih 4,5 km dari Universitas Pakuan dengan waktu tempuh selama 16-20 menit tergantung dengan kondisi jalanan yang dilalui, yaitu Jalan Surya Kencana dan Jalan Sudirman.



**Gambar 1.1 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan di SMK Grafika Mardi Yuana Bogor**



**Gambar 1.2 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan di SMK Grafika Mardi Yuana Bogor**



**Gambar 1.3 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan di SMK Grafika Mardi Yuana Bogor**

Penyaluran dana BOS yang tepat dan cepat untuk sekolah-sekolah serta output yang sesuai dari sekolah penerima dana bantuan memberikan berbagai dampak positif, di antaranya:

**a) Dampak Ekonomi**

- Membantu SMK Mitra dalam persiapan pelaporan dana BOS sehingga dapat meminimalisasi biaya persiapan pelaporannya
- Memberikan masukan terkait pelaksanaan pelaporan dana BOS sesuai petunjuk teknis dari Permendikbud No. 6 Tahun 2021

**b) Dampak Sosial Budaya**

- Program bantuan dana BOS dapat mengurangi biaya sekolah dan memberikan alternatif pilihan bersekolah ke sekolah publik, meningkatkan kehadiran dan capaian siswa, meskipun tidak meningkatkan prestasi.
- Menyediakan informasi mengenai kualitas sekolah dan keuntungan bersekolah secara umum dapat meningkatkan capaian dan prestasi siswa.
- Sumber daya yang lebih baik ternyata tidak meningkatkan prestasi kecuali ada upaya mengubah pengalaman belajar siswa di sekolah.
- Insentif yang baik bagi guru dapat meningkatkan kinerja guru, lalu meningkatkan prestasi siswa.

**c) Dampak Ideologi, Politik atau lainnya**

- Mengurangnya terjadinya penyalahgunaan penggunaan dana BOS

Pelatihan tentang siklus akuntansi dan istilah-istilah yang ada dalam pelaporan sangat membantu tim pengelola dana. Gambaran secara umum mengenai pembukuan, alur pembukuan mulai dikuasai dan dimengerti oleh seluruh tim, tidak hanya satu/dua orang yang dapat memahami sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat, serta adanya kontrol sesama tim pengelola.

**2. Evaluasi**

Setelah diadakannya kegiatan pelatihan dan pendampingan, terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh sekolah penerima bantuan. Tenaga Akuntansi yang diberikan tanggung jawab sebagian besar bukan merupakan seorang Akuntan, melainkan tenaga sekolah/guru yang diberikan tugas tambahan untuk mengelola dana BOS. Pemahaman terhadap pengelolaan dana BOS yang kurang dikuasai berdampak pada ketidak tepatan dalam penggunaan dana tersebut. Pelaporan dana BOS bukan sebagai pekerjaan utama untuk bagian keuangan sekolah tetapi tetap harus diutamakan. Permasalahan pelaporannya akan membutuhkan waktu yang lebih diluar jam kerja. Pengelola harus harus dapat membagi waktu supaya tidak terlambat dalam pelaporan. Masih terjadi keterlambatan dalam peyaluran dana BOS. Penyaluran dana BOS seharusnya di awal atau pertengahan tahap pencairan, sehingga tidak berdampak pula terhadap pencatatan transaksi-transaksi yang seharusnya terjadi pada bulan tersebut.

Untuk saat ini, pelatihan Ms. Excel dibutuhkan oleh pengelola keuangan sebagai dasar utama pembuatan laporan maupun rencana anggaran. Aplikasi ARKAS untuk input rencana anggaran dan laporan sudah disediakan. Sehingga untuk kendala pelaporan yang manual dan tidak terkoneksi dengan laporan online saat ini sudah teratasi. Aplikasi tersebut lebih memudahkan pengelola untuk menyusun laporan karena pihak-pihak yang berkepentingan

*Peningkatan Kemampuan Tenaga Akuntansi Untuk Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Kelompok Sekolah Menengah Kejuruan Kota Bogor- Rochman Marota, Halimah Tus Sadiyah*

sudah dapat mengakses laporan dari aplikasi tersebut, baik dari kepala sekolah, dinas, maupun propinsi. Kendala dari aplikasi ARKAS tersebut adalah beberapa item seperti alat tulis kantor (ATK) tidak diperbolehkan untuk dituliskan dengan satuan 'paket', tetapi harus dirinci nama spesifik dari ATK tersebut seperti pensil, penghapus, bolpoint dan sebagainya. Selain itu ATK dibagi ke dalam kegiatannya masing-masing, seperti ATK kegiatan ulangan atau kegiatan lainnya dipisahkan dengan ATK operasional kantor. Harga yang ada di dalam aplikasi ARKAS juga sudah dibatasi dengan harga tertinggi di dalam pasaran (untuk beberapa barang). Jadi untuk kegiatan pendampingan pembuatan laporan lebih ditekankan juga untuk mendalami item-item yang terdapat di dalam ARKAS. Karena aplikasi tersebut belum lama dikeluarkan sehingga tim pengelola dana masih saling mempelajari.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sangat membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan. Untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam pelaporan dana BOS maka diharapkan adanya peningkatan kemampuan tenaga Akuntansi untuk pembuatan laporan secara *online* maupun *offline*. Pemahaman terhadap penggunaan dana harus dikuasai oleh pembuat laporan sehingga tidak ada kesalahan dalam penggunaannya karena pemahaman yang kurang. Oleh karena itu kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh SMK mitra dengan Universitas Pakuan sangat membantu dalam memahami dasar-dasar pembuatan laporan. Kegiatan tersebut meliputi, pelatihan dasar dan menengah tentang Microsoft Excel untuk pelaporan *offline* maupun secara *online* melalui aplikasi ARKAS, dan pelatihan dasar tentang akuntansi keuangan meliputi siklus akuntansi, bagian akun, dan pembuatan dokumentasi file-file pendukung. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu dan meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembuatan laporan dana BOS.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Pakuan yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini serta kepada Kepala Sekolah dan Tata Usaha SMK Grafika Mardi Yuana Bogor yang menjadi mitra pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Siswoyo, Dwi. dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Noviyanti, R. (2018). *Analisis Pengelolaan Dana BOS di SMPK Bukit Serawai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Supryangga (2018). *Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Dana BOS (Studi Kasus : SMK Kesehatan 1 Sukra)*. Skripsi. Universitas Pasundan.
- Aditya, S. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi pada RSUD Ungaran*. Jurnal Akuntansi. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.